

PROFIL DESA

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Kelompok 25



**DESA SUKAPURA, KECAMATAN WADO,
KABUPATEN SUMEDANG**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DI SUMEDANG

2026

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 25 Universitas Pendidikan Indonesia “KKN Kampus Berdampak Sauyunan, Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan” di Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, dilatarbelakangi oleh adanya berbagai permasalahan dan potensi desa pada bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan olahraga. Permasalahan yang ditemukan antara lain pengelolaan sampah yang belum merata, kebutuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, permasalahan kesehatan ibu dan anak serta remaja, serta keterbatasan pengembangan UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, edukasi, penyuluhan, praktik langsung, pendampingan, dan kolaborasi dengan pemerintah desa serta mitra terkait. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi pengelolaan sampah dan ecoprinting, pembelajaran bahasa Inggris dan mosaic, sosialisasi pencegahan bullying, penanganan pertama cedera, edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan stunting, pengembangan branding dan digitalisasi UMKM, kegiatan olahraga dan sosial, serta penyediaan rocket stove dan tempat sampah di fasilitas umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, bertambahnya partisipasi dalam kegiatan bersama, serta tersedianya sarana pendukung bagi masyarakat. Tindak lanjut yang diperlukan berupa pemanfaatan dan pemeliharaan sarana secara berkelanjutan, penerapan pengetahuan yang telah diperoleh, serta pendampingan dan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Profil Desa Sukapura, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang dapat diselesaikan dengan baik. Profil Desa Sukapura ini disusun sebagai bentuk dokumentasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi, potensi, permasalahan, serta berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Sukapura. Informasi yang disajikan dalam profil ini mencakup kondisi geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kelembagaan, serta potensi dan permasalahan yang terdapat di wilayah desa. Penyusunan profil ini juga didukung oleh hasil observasi, wawancara, serta pengumpulan data selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 25 Universitas Pendidikan Indonesia dengan tema “KKN Kampus Berdampak Sauguh, Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan.”

Melalui penyusunan profil desa ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi Desa Sukapura sekaligus menjadi bahan informasi dalam mengenali potensi dan permasalahan yang dimiliki desa. Informasi tersebut diharapkan dapat mendukung upaya perencanaan dan pengembangan desa serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam proses penyusunan profil desa ini, kami memperoleh dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dahman Rukmana selaku Kepala Desa Sukapura yang telah memberikan izin, arahan, dukungan, serta membantu kelancaran proses pelaksanaan KKN dan penyusunan Profil Desa Sukapura.
2. Ibu Delli Yuliana Rahmat, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN UPI yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN dan penyusunan profil desa.
3. Pemerintahan Desa Sukapura yang telah memberikan izin, informasi, serta dukungan dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan.

4. Masyarakat Desa Sukapura yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan selama pelaksanaan KKN.
5. Seluruh mitra dan pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan profil desa.
6. Seluruh anggota Kelompok 25 KKN UPI yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam proses pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan profil desa ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa profil desa ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan profil desa di masa yang akan datang.

Semoga Profil Desa Sukapura ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait sebagai sumber informasi dan dokumentasi mengenai kondisi serta potensi Desa Sukapura.

Sumedang, 27 Juli 2026

Kelompok 25 KKN UPI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metode Pengumpulan Data	3
BAB II IDENTITAS DESA.....	4
2.1 Identitas Wilayah.....	4
2.2 Identitas Kelompok KKN	4
2.3 Lokasi Desa.....	5
2.4 Mitra KKN	6
2.5 Sasaran Program.....	6
BAB III KONDISI DESA.....	8
3.1 Kondisi Geografis	8
3.2 Kondisi Demografis	8
3.3 Fasilitas Umum	10
3.4 Kondisi Ekonomi	11
3.5 Kondisi Kesehatan	11
3.6 Kondisi Lingkungan.....	12
3.7 Kondisi Sosial Budaya	12
BAB IV MASALAH DAN POTENSI DESA	14
4.1 Hasil Observasi	14
4.2 Hasil Wawancara.....	18
4.3 Analisis Permasalahan.....	21
4.3.1 Permasalahan Bidang Lingkungan.....	21

4.3.2 Permasalahan Bidang Pendidikan dan Perkembangan Anak	22
4.3.3 Permasalahan Bidang Kesehatan	23
4.3.4 Permasalahan Bidang Ekonomi dan UMKM.....	24
4.3.5 Permasalahan Bidang Sosial dan Olahraga.....	25
4.3.6 Kesimpulan Analisis Permasalahan	25
4.4 Potensi Desa	26
4.4.1 UMKM.....	26
4.4.2 Pariwisata	27
4.4.3 Olahraga	27
4.4.4 Kesehatan	28
4.4.5 Budaya	29
4.4.6 Lahan.....	29
4.4.7 Komunitas	30
4.5 Peta Potensi dan Permasalahan	30
4.5.1 Kesehatan	31
4.5.2 Lingkungan	31
4.5.3 Ekonomi	32
4.5.4 Pendidikan.....	32
BAB V PROGRAM KKN	34
BAB VI PENUTUP	40
6.1 Hasil Pelaksanaan Program.....	40
6.2 Manfaat Awal	41
6.3 Data Pendukung	43
6.4 Dokumentasi Kegiatan	45
6.5 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Desa Sukapura.....	5
--	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Anggota Kelompok KKN 25	4
Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Sukapura	8
Tabel 3. 2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia.....	9
Tabel 3. 3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	9
Tabel 3. 4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 3. 5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Rentan.....	10
Tabel 3. 6 Fasilitas Umum Desa Sukapura	10
Tabel 3. 7 Data Permasalahan Penyakit Desa Sukapura	11
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara	19
Tabel 5. 1 Program Kerja KKN.....	35
Tabel 6. 1 Rekapitulasi Pelaksanaan Program.....	43
Tabel 6. 2 Rekapitulasi Output.....	45
Tabel 6. 3 Dokumentasi Program KKN	45
Tabel 6. 4 Rekomendasi dan Perencanaan program selama 3 Tahun.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sukapura merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukapura berdiri pada tahun 1982 sebagai hasil pemekaran dari Desa Cisurat dan Desa Sukamenak yang pada saat itu termasuk dalam wilayah Kecamatan Darmaraja. Di bawah kepemimpinan Bapak Suhaman sebagai kepala desa pertama, Desa Sukapura mulai melakukan berbagai upaya pembangunan dan pembenahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengikuti perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu, Desa Sukapura terus mengalami perkembangan melalui beberapa periode pergantian kepemimpinan dan pembangunan desa.

Secara geografis, Desa Sukapura terletak di bagian barat wilayah Kecamatan Wado dengan jarak sekitar 3 kilometer dari pusat kecamatan. Wilayah Desa Sukapura memiliki posisi yang cukup strategis karena berada di antara beberapa wilayah kecamatan. Di sebelah utara, Desa Sukapura berbatasan dengan Desa Ranggon Kecamatan Darmaraja dan Desa Cisurat, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wado dan Desa Cikareo Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cipasang Kecamatan Cibugel, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukaraja Kecamatan Cibugel.

Secara administratif, Desa Sukapura terbagi menjadi tiga wilayah dusun, yaitu Dusun Kisehat, Dusun Nyalindung, dan Dusun Lamuniser. Wilayah tersebut terbagi ke dalam 5 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Dengan luas wilayah sekitar 443,36 hektare atau 4,43 kilometer persegi, Desa Sukapura memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh kawasan perbukitan dengan pemanfaatan lahan yang beragam.

Pemanfaatan lahan di Desa Sukapura meliputi lahan pertanian, kehutanan, permukiman, dan lahan kas desa. Lahan pertanian memiliki luas sekitar 236,78 hektare yang terdiri atas lahan pesawahan seluas 82 hektare dan lahan perkebunan seluas 154,78 hektare. Selain itu, terdapat sekitar 124 hektare lahan kehutanan

negara, 49 hektare lahan yang digunakan untuk permukiman dan pekarangan, serta 33,58 hektare lahan kas desa. Kondisi wilayah dan ketersediaan lahan tersebut menjadi salah satu potensi utama Desa Sukapura dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya di bidang pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan kondisi geografis, sejarah, karakteristik wilayah, serta potensi sumber daya yang dimiliki, Desa Sukapura memiliki berbagai potensi dan tantangan yang perlu dikembangkan dan dikelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan profil desa menjadi penting sebagai gambaran mengenai kondisi dan potensi Desa Sukapura, sekaligus sebagai dasar dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan arah pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Profil Desa Sukapura adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan kondisi geografis, fisik, dan lingkungan Desa Sukapura secara sistematis berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder.
2. Menghimpun dan menyajikan data kependudukan serta kondisi demografis dan sosial masyarakat Desa Sukapura sebagai gambaran umum karakteristik penduduk dan kehidupan sosial masyarakat desa.
3. Mendeskripsikan kondisi perekonomian masyarakat Desa Sukapura, khususnya potensi sektor pertanian, perkebunan, UMKM, serta mata pencaharian masyarakat yang menjadi penopang perekonomian desa.
4. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan potensi serta permasalahan yang terdapat di Desa Sukapura dalam berbagai bidang, meliputi bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan, dan sarana prasarana.
5. Memberikan gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana Desa Sukapura yang mendukung aktivitas dan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menyediakan informasi mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta potensi pengembangan Desa Sukapura yang dapat menjadi

dasar dalam mendukung perencanaan dan pembangunan desa secara berkelanjutan.

7. Menghasilkan dokumen Profil Desa Sukapura sebagai salah satu luaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026 yang dapat menjadi bentuk dokumentasi dan kontribusi mahasiswa dalam menghimpun serta menyajikan informasi mengenai kondisi Desa Sukapura.
8. Menyediakan dokumen profil desa yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan rujukan awal bagi Pemerintah Desa Sukapura, masyarakat, mahasiswa, maupun pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai Desa Sukapura untuk kepentingan akademik, perencanaan pembangunan, maupun keperluan lainnya.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Profil Desa Sukapura menggunakan metode deskriptif dengan mengombinasikan desk study, survei awal, observasi lapangan, dan wawancara guna memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi aktual desa. Tahap desk study dilakukan melalui penelusuran berbagai data sekunder, seperti Data Demografi Desa, Pordeskel, serta referensi lain yang relevan sebagai dasar penyusunan profil desa. Selanjutnya, survei awal dilakukan melalui kunjungan ke Kantor Desa Sukapura untuk menjalin koordinasi dengan pemerintah desa sekaligus memperoleh gambaran umum mengenai kondisi wilayah dan menentukan narasumber yang akan diwawancarai. Observasi lapangan dilaksanakan dengan mengamati secara langsung kondisi geografis, sarana dan prasarana, aktivitas sosial ekonomi masyarakat, potensi desa, serta berbagai objek yang menjadi karakteristik Desa Sukapura. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan Kepala Desa beserta perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pegiat seni dan budaya, serta masyarakat setempat untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi administratif, sejarah desa, potensi wilayah, sosial budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui kombinasi keempat metode tersebut, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi Desa Sukapura secara komprehensif dan faktual.

BAB II

IDENTITAS DESA

2.1 Identitas Wilayah

Desa Sukapura merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Lokasinya berada di bagian ujung barat wilayah kecamatan dan wilayahnya menjorok diapit oleh wilayah Kecamatan Darmaraja di bagian utara serta Kecamatan Cibugel di sebelah barat dan selatannya. Jika dilihat dari pusat Kecamatan Wado, posisinya berada di bagian barat juga dengan jarak sekitar 3 kilometer. Desa Sukapura memiliki kode desa/kelurahan 3211012011.

2.2 Identitas Kelompok KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukapura dilaksanakan oleh Kelompok 25 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Program KKN berlangsung melalui kolaborasi antara mahasiswa lintas program studi dengan Pemerintah Desa Sukapura dalam rangka mengidentifikasi potensi desa, menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta mengembangkan program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang membimbing pelaksanaan KKN di Desa Sukapura adalah ibu **Delli Yuliana Rahmat, M.Kep.** Adapun anggota Kelompok KKN 25 adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1 Anggota Kelompok KKN 25

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI
1	Reza Ahmad Setiawan	2302858	S1 Pendidikan Jasmani
2	Jasella Kartika Aryadi	2307077	S1 Keperawatan
3	Septiana Zahroh As'ari Utomo	2309219	S1 Pendidikan Jasmani
4	Nazwa Khoirunnisa	2300065	S1 Keperawatan
5	Rosyiana Putri Lestari	2311622	S1 Keperawatan
6	Leni Hidayah	2300921	Industri Pariwisata
7	Muhammad Afrizal Suhenda Putra	2311571	S1 Pendidikan Jasmani
8	Alisha Deshintya Suryaningrum	2307289	Industri Pariwisata

2.4 Mitra KKN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukapura dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat desa. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperluas partisipasi masyarakat, serta memastikan keberlanjutan hasil kegiatan setelah program KKN berakhir. Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan program KKN antara lain:

1. Pemerintah Desa Sukapura.
2. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).
3. Posyandu.
4. Puskesmas Kecamatan Wado.
5. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Desa Sukapura.
6. PKK Desa Sukapura.
7. Karang Taruna Desa Sukapura.
8. Pelaku UMKM Desa Sukapura.
9. Tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Kolaborasi dengan berbagai mitra tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan program-program KKN, khususnya pada bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.

2.5 Sasaran Program

Program KKN Kelompok 25 dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga sasaran kegiatan mencakup berbagai kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Penentuan sasaran dilakukan agar setiap program dapat memberikan manfaat secara optimal. Adapun sasaran utama program KKN meliputi:

1. Pemerintah Desa Sukapura sebagai mitra utama dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program.
2. Anak-anak usia sekolah dasar sebagai sasaran kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter.

3. Remaja sebagai sasaran kegiatan edukasi kesehatan reproduksi, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kapasitas.
4. Ibu hamil, ibu menyusui, dan kader Posyandu sebagai sasaran program pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan keluarga.
5. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sasaran program pengembangan usaha dan digitalisasi pemasaran.
6. Masyarakat umum sebagai sasaran kegiatan pemberdayaan lingkungan, kesehatan, olahraga, dan peningkatan kualitas hidup.

Dengan sasaran yang beragam tersebut, diharapkan seluruh program KKN dapat memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat Desa Sukapura serta mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

BAB III

KONDISI DESA

3.1 Kondisi Geografis

Desa Sukapura merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, desa ini terletak di bagian barat Kecamatan Wado dengan jarak sekitar 3 km dari pusat kecamatan. Posisi Desa Sukapura cukup strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Darmaraja di bagian utara serta Kecamatan Cibugel di bagian barat dan selatan. Kondisi tersebut menjadikan Desa Sukapura sebagai salah satu wilayah penghubung antarwilayah di Kabupaten Sumedang.

Desa Sukapura memiliki luas wilayah sekitar 443,36 hektare yang didominasi oleh lahan pertanian dan permukiman penduduk. Kondisi topografi desa berupa daerah perbukitan dengan kontur tanah yang bergelombang, sehingga sebagian besar masyarakat memanfaatkan lahan sebagai area pertanian dan perkebunan. Keberadaan Sungai Cimanuk di bagian timur dan Sungai Cigunung di bagian selatan turut menjadi sumber daya alam yang penting bagi aktivitas pertanian masyarakat. Secara administratif, batas wilayah Desa Sukapura adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Sukapura

Bagian	Batas Wilayah
Utara	Desa Cisurat
Selatan	Sungai Cigunung
Barat	Sungai Cimanuk
Timur	Desa Ranggon

3.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis merupakan gambaran mengenai karakteristik penduduk yang menjadi dasar dalam memahami potensi sumber daya manusia serta kebutuhan pembangunan di suatu wilayah. Berdasarkan data Pemerintah Desa Sukapura, jumlah penduduk tersebar di beberapa dusun dengan komposisi yang

beragam. Hingga tahun 2026, Desa Sukapura memiliki 1.129 Kepala Keluarga (KK) yang menjadi bagian dari masyarakat desa. Jumlah tersebut mencerminkan potensi sumber daya manusia yang dapat diberdayakan dalam mendukung pembangunan desa di berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, pendidikan, maupun lingkungan.

Tabel 3. 2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

NO	Rentang Usia	Jumlah
1	0 S/D 6 Tahun	275 orang
2	6 S/D 15 Tahun	539 orang
3	15 S/D 25 Tahun	571 orang
4	25 Tahun Ke Atas	1857 orang

Tabel 3. 3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	178 orang
2	Buruh Tani	51 orang
3	Peternak	31 orang
4	Pengusaha	5 orang
5	Pengrajin	6 orang
6	Buruh Industri	12 orang
7	Pedagang	547 orang
8	Pegawai Negeri Sipil	14 orang
9	Pegawai Swasta	216 orang
10	TNI/POLRI	1 orang
11	Pensiunan	7 orang

Tabel 3. 4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	9 orang
2	Tamat SD/Sederajat	1.183 orang

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
3	Tamat SMP/Sederajat	619 orang
4	Tamat SMA/Sederajat	443 orang
5	Perguruan Tinggi/Universitas	51 orang

Tabel 3. 5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Rentan

NO	Kelompok	Jumlah
1	Lanjut Usia	407 orang
2	Anak-Anak	419 orang
3	Keluarga Prasejahtera	252 orang
4	Ibu Hamil	1 orang

3.3 Fasilitas Umum

Fasilitas umum merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan dasar kepada masyarakat. Ketersediaan sarana pendidikan, kesehatan, pemerintahan, olahraga, serta tempat ibadah di Desa Sukapura telah mendukung aktivitas masyarakat dalam berbagai bidang. Berdasarkan data profil desa, Desa Sukapura memiliki fasilitas umum sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Fasilitas Umum Desa Sukapura

NO	Nama Fasilitas Umum	Jumlah
1	Sekolah Dasar	3
2	Sekolah Menengah Pertama	1
3	Taman Kanak-Kanak	2
4	Posyandu	3
5	Poskesdes	1
6	Balai Desa	1
7	Kantor Desa	1
8	Tempat Ibadah	17
9	Lapang Bola	1
10	Lapang Volly	2
11	Jembatan Beton	2

NO	Nama Fasilitas Umum	Jumlah
12	Poskamling	18
Total		52

3.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sukapura didominasi oleh sektor pertanian. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sehingga hasil pertanian menjadi sumber utama pendapatan dan penopang perekonomian masyarakat. Selain sebagai petani, sebagian warga juga bekerja sebagai buruh tani yang berperan dalam mendukung kegiatan pertanian di desa. Di samping itu, terdapat masyarakat yang menjalankan usaha di bidang perdagangan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sumber pendapatan tambahan. Dengan demikian, sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian Desa Sukapura, sementara sektor perdagangan dan UMKM turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.5 Kondisi Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Sukapura didukung oleh tenaga kesehatan yang terdiri atas 6 orang bidan dan 2 orang perawat. Dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat, desa juga memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan 3 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, pemantauan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, serta kegiatan promotif dan preventif bagi masyarakat. Adapun data permasalahan penyakit di Desa Sukapura adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Data Permasalahan Penyakit Desa Sukapura

NO	Jenis Penyakit	Jumlah
1.	Hipertensi	92
2.	Risiko TBC	17
3.	Jantung	26
4.	Diabetes Melitus	25
5.	ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	15

NO	Jenis Penyakit	Jumlah
6.	Paralisis	1
7.	Asma	3
8.	Disabilitas Intelektual	2
9.	Kolestrol	8
10.	Stroke	2
11.	Kanker	3
12.	Stunting	10

3.6 Kondisi Lingkungan

Secara topografis, wilayah Desa Sukapura berada pada kawasan dengan bentang alam berupa perbukitan, terutama di bagian barat wilayahnya, sementara dataran yang lebih landai berada di bagian timur dan didominasi oleh lahan pesawahan. Ketinggian wilayah di sekitar kantor desa berada pada kisaran 327–400 meter di atas permukaan laut, yang membuat kondisi iklim desa relatif sejuk.

Berdasarkan tata guna lahannya, wilayah Desa Sukapura yang memiliki luas total sekitar 443,36 hektare terbagi menjadi lahan pertanian seluas kurang lebih 236,78 hektare (terdiri atas lahan pesawahan sekitar 82 hektare dan lahan perkebunan sekitar 154,78 hektare), lahan kehutanan negara seluas sekitar 124 hektare, lahan permukiman (rumah dan pekarangan) seluas sekitar 49 hektare, serta sisanya berupa lahan kas desa. Keberadaan Sungai Cimanuk di sisi timur dan Sungai Cigunung di sisi selatan menjadi sumber daya air penting yang mendukung aktivitas pertanian, meskipun sistem pengairan sawah di desa ini masih tergolong sederhana.

3.7 Kondisi Sosial Budaya

Secara administratif, Desa Sukapura terbagi ke dalam tiga wilayah dusun, yaitu Dusun Kisepat, Dusun Nyalindung, dan Dusun Lamuniser, yang secara kewilayahan terbagi lagi ke dalam 5 Rukun Warga (RW) dan sekitar 20 Rukun Tetangga (RT). Pembagian dusun ini turut membentuk pengelompokan sosial dan kegiatan kemasyarakatan warga, termasuk dalam pelaksanaan berbagai kesenian dan kegiatan kelompok di tingkat dusun.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Sukapura masih memelihara berbagai kesenian tradisional Sunda yang menjadi bagian dari identitas dan kearifan lokal desa, di antaranya kesenian Calung dan Pencak Silat. Selain itu, terdapat pula beberapa grup kesenian yang lebih spesifik dan masih aktif di tingkat dusun maupun perangkat desa, yaitu:

1. AGS Musik Grup.
2. Mustika Musik Grup.
3. Angga Grapura.
4. Saka Barokah Grup, oleh Dusun Kisehat.
5. Saka Grup, oleh Perangkat Desa.

BAB IV

MASALAH DAN POTENSI DESA

4.1 Hasil Observasi

Hasil observasi merupakan salah satu tahapan penting dalam proses identifikasi kondisi dan permasalahan yang terdapat di Desa Sukapura. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan wilayah Desa Sukapura. Melalui kegiatan ini, diperoleh gambaran mengenai kondisi nyata desa yang dapat menjadi dasar dalam menentukan berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serta potensi yang dapat dikembangkan secara lebih optimal.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi beberapa wilayah dan fasilitas yang terdapat di Desa Sukapura serta berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Hasil pengamatan tersebut kemudian digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kondisi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, termasuk permasalahan yang dihadapi serta sumber daya dan potensi yang dapat mendukung perkembangan desa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dan potensi desa yang mencakup berbagai bidang, yaitu lingkungan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, olahraga, pariwisata, dan budaya.

4.1.1 Dusun Kisepat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dusun Kisepat, diketahui bahwa dusun ini memiliki berbagai potensi di bidang ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Salah satu potensi ekonomi yang ditemukan adalah adanya UMKM yang memproduksi Metrok, yaitu alat pertanian yang digunakan untuk mencabut rumput hingga ke bagian akar. Produk tersebut memiliki potensi untuk terus dikembangkan karena berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Pengembangan produk dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas produk, pengemasan, serta

pemasaran yang lebih luas agar produk tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar, tetapi juga dapat menjangkau konsumen dari luar desa.

Dalam bidang keagamaan, terdapat Masjid Miftahul Huda yang secara rutin melaksanakan kegiatan pengajian setiap hari jum'at siang. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat dan dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama.

Pada bidang kesehatan, Dusun Kisehat memiliki Posyandu Tanjung 1. Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, mahasiswa KKN turut melakukan pendampingan sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan posyandu menjadi salah satu sarana penting dalam pemantauan kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak.

Dari segi kepadatan penduduk dan aktivitas masyarakat, Dusun Kisehat dapat dikategorikan sebagai salah satu dusun yang relatif ramai dan padat dibandingkan dengan dusun lainnya di Desa Sukapura. Hal ini didukung oleh keberadaan berbagai fasilitas pendidikan dan pemerintahan. Di dusun ini terdapat satu Sekolah Dasar (SD), dua Taman Kanak-Kanak (TK), dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta terdapat MDTA. Selain itu, Kantor Desa Sukapura juga berada di wilayah Dusun Kisehat. Keberadaan fasilitas pendidikan dan pemerintahan tersebut menjadikan Dusun Kisehat sebagai salah satu wilayah yang memiliki aktivitas masyarakat cukup tinggi serta menjadi pusat berbagai kegiatan pelayanan dan aktivitas masyarakat desa.

4.1.2 Dusun Nyalindung

Hasil observasi di Dusun Nyalindung menunjukkan bahwa dusun ini memiliki potensi dalam bidang UMKM, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Pada bidang ekonomi, ditemukan beberapa pelaku UMKM yang memproduksi berbagai jenis makanan olahan, seperti opak, ranginang, donat, dan ulen. Keberagaman produk tersebut menunjukkan adanya potensi ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Produk-produk UMKM tersebut berpotensi menjadi produk unggulan lokal apabila didukung dengan peningkatan

kualitas produk, pengemasan yang lebih menarik, serta strategi pemasaran yang lebih luas melalui media digital.

Selain potensi UMKM, Dusun Nyalindung juga memiliki fasilitas olahraga berupa lapangan voli yang masih aktif digunakan oleh masyarakat. Lapangan tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, tetapi juga menjadi salah satu ruang interaksi sosial masyarakat. Kegiatan bermain voli dilaksanakan secara rutin pada sore hari dan diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat. Keaktifan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas olahraga tersebut menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi masyarakat yang cukup baik dalam kegiatan olahraga sekaligus menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga.

Dalam bidang lingkungan, dilakukan observasi terhadap tempat pembuangan sampah yang berada di wilayah Dusun Nyalindung. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi pengelolaan sampah di lingkungan dusun serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian karena berkaitan langsung dengan kebersihan lingkungan dan kenyamanan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan keterlibatan masyarakat secara berkelanjutan dalam memilah, mengurangi, dan mengelola sampah yang dihasilkan.

Pada bidang kesehatan, terdapat Posyandu Tanjung 2 yang menjadi salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat di dusun tersebut. Mahasiswa KKN turut melakukan pendampingan dalam kegiatan posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat. Pendampingan tersebut juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat serta kondisi dan kebutuhan masyarakat di tingkat dusun.

Dalam bidang pendidikan, Dusun Nyalindung memiliki satu Madrasah Ibtidayah (MI) Nyalindung yang mendukung akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah dusun. Keberadaan fasilitas pendidikan tersebut menjadi salah satu faktor

pendukung dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat, khususnya bagi anak usia sekolah dasar.

4.1.3 Dusun Lamuniser

Berdasarkan hasil observasi di Dusun Lamuniser, diketahui bahwa dusun ini memiliki berbagai potensi dalam bidang ekonomi, olahraga, kesehatan, pendidikan, dan kelembagaan masyarakat. Salah satu potensi ekonomi yang cukup dikenal di Desa Sukapura adalah Kelompok Gula Gumelis yang berada di wilayah Dusun Lamuniser. Kelompok tersebut menjadi salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diperkenalkan lebih luas sebagai produk unggulan lokal desa. Produk gula yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi dan dapat dikembangkan melalui inovasi kemasan, peningkatan branding, serta pemasaran secara digital sehingga mampu meningkatkan daya saing produk dan memperluas jangkauan pasar.

Dalam bidang olahraga dan kegiatan sosial masyarakat, Dusun Lamuniser memiliki lapangan voli yang masih aktif digunakan oleh warga. Lapangan tersebut menjadi salah satu fasilitas yang dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga, khususnya permainan voli yang rutin dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga tidak hanya berfungsi sebagai sarana olahraga, tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan berinteraksi antarwarga. Aktivitas masyarakat di lapangan tersebut menunjukkan adanya potensi partisipasi masyarakat yang dapat terus dikembangkan melalui kegiatan olahraga dan kegiatan sosial lainnya.

Dalam bidang kesehatan, terdapat Posyandu Tanjung 3 yang menjadi salah satu pusat kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di Dusun Lamuniser. Mahasiswa KKN turut melakukan pendampingan dalam kegiatan posyandu untuk membantu pelaksanaan kegiatan sekaligus memperoleh gambaran mengenai kondisi kesehatan masyarakat di tingkat dusun. Keberadaan posyandu menjadi bagian penting dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat secara rutin dan berkelanjutan.

Secara geografis, Dusun Lamuniser memiliki kondisi wilayah yang berada di daerah yang lebih tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa akses jalan menuju wilayah dusun memiliki karakteristik yang menanjak dan pada beberapa bagian ditemukan kondisi jalan yang kurang baik. Kondisi geografis dan akses jalan tersebut dapat menjadi salah satu kendala bagi mobilitas masyarakat, terutama dalam mengakses fasilitas dan pelayanan yang berada di wilayah lain. Oleh karena itu, kondisi aksesibilitas menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung kemudahan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Selain itu, Dusun Lamuniser memiliki Sekretariat PIK-R Parigel yang digunakan sebagai salah satu pusat kegiatan program BKKBN Desa Sukapura. Sekretariat tersebut mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program pemberdayaan dan pembinaan masyarakat, seperti Posrem, PIK-R, BKR, serta kegiatan lainnya. Keberadaan sekretariat ini menunjukkan adanya kelembagaan masyarakat yang berperan dalam mendukung pelaksanaan program di bidang kependudukan, keluarga, dan pembinaan generasi muda.

Dalam bidang pendidikan, Dusun Lamuniser memiliki satu Sekolah Dasar (SD) yang menjadi salah satu fasilitas pendidikan bagi masyarakat di wilayah dusun. Dengan adanya fasilitas pendidikan, kebutuhan pendidikan dasar bagi anak-anak di wilayah tersebut dapat lebih mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

4.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai kondisi, permasalahan, serta potensi yang terdapat di Desa Sukapura. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat serta pengelolaan desa. Informasi yang diperoleh melalui wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Melalui kegiatan wawancara, diperoleh berbagai informasi mengenai kondisi Desa Sukapura dari sudut pandang masyarakat dan pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, perangkat desa, kepala dusun, tenaga

kesehatan, tenaga pendidik, pelaku UMKM, serta pihak terkait lainnya. Setiap narasumber memberikan informasi berdasarkan bidang dan pengalaman masing-masing, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan berbagai permasalahan dan potensi yang berkaitan dengan beberapa aspek kehidupan masyarakat, meliputi bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, olahraga, pariwisata, dan budaya. Hasil wawancara tersebut selanjutnya dianalisis dan dikaitkan dengan hasil observasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi, kebutuhan, serta potensi pengembangan Desa Sukapura.

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara

No.	Narasumber	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Kepala Desa Sukapura	Latar belakang, kondisi desa, pemerintahan, dan kelembagaan desa	Wawancara dengan Kepala Desa Sukapura dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang Desa Sukapura, kondisi umum desa, sistem pemerintahan, serta kelembagaan yang terdapat di lingkungan desa. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam memahami gambaran umum Desa Sukapura, termasuk potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
2.	Perangkat Desa	Pemerintahan, tugas, permasalahan, dan kelembagaan desa	Wawancara dengan perangkat desa dilakukan untuk mengetahui struktur dan pelaksanaan pemerintahan desa, tugas dan tanggung jawab perangkat desa, permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta keberadaan dan peran berbagai kelembagaan yang ada di Desa Sukapura.
3.	Ketua Poskesdes	Kegiatan posyandu,	Wawancara dengan Ketua Poskesdes dilakukan untuk memperoleh informasi

No.	Narasumber	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
		kondisi kesehatan, dan permasalahan kesehatan masyarakat	mengenai jadwal dan pelaksanaan kegiatan posyandu, kondisi kesehatan masyarakat, serta permasalahan kesehatan yang masih dihadapi oleh masyarakat Desa Sukapura. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi pelayanan kesehatan serta kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan.
4.	Pelaku UMKM	Latar belakang usaha, proses produksi, pemasaran, dan hambatan usaha	Wawancara dengan para pelaku UMKM dilakukan untuk mengetahui latar belakang berdirinya usaha, proses pembuatan produk, perkembangan dan keberlangsungan usaha, cara pemasaran yang dilakukan, serta hambatan yang dihadapi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Hasil wawancara memberikan gambaran mengenai potensi UMKM lokal serta kebutuhan pengembangan usaha masyarakat.
5.	Kepala Dusun	Pemerintahan dusun, tugas, permasalahan, dan kegiatan masyarakat	Wawancara dengan Kepala Dusun dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pemerintahan di tingkat dusun, tugas dan tanggung jawab kepala dusun, permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing dusun. Informasi tersebut membantu dalam memahami karakteristik, potensi, dan permasalahan setiap dusun di Desa Sukapura.
6.	Tenaga Pendidik	Kondisi pendidikan, akses sekolah, dan	Wawancara dengan tenaga pendidik dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pendidikan masyarakat Desa Sukapura. Hasil wawancara memberikan

No.	Narasumber	Fokus Wawancara	Hasil Wawancara
		permasalahan masyarakat	gambaran mengenai berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi masyarakat dalam bidang pendidikan, akses anak-anak menuju sekolah, serta jumlah dan kondisi anak yang sedang menempuh pendidikan. Informasi tersebut juga membantu dalam mengetahui berbagai faktor yang dapat memengaruhi akses dan keberlanjutan pendidikan anak-anak di Desa Sukapura.

4.3 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Sukapura, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan olahraga. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa setiap wilayah di Desa Sukapura memiliki karakteristik, potensi, serta permasalahan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di masing-masing bidang agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dan permasalahan yang dihadapi dapat ditangani secara bertahap.

4.3.1 Permasalahan Bidang Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi di Desa Sukapura, salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah terkait dengan pengelolaan sampah. Kondisi pengelolaan sampah di setiap dusun belum sepenuhnya merata. Beberapa wilayah telah memiliki upaya pengelolaan sampah secara mandiri, sementara wilayah lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengelola dan membuang sampah. Hasil observasi terhadap tempat pembuangan sampah di Dusun Nyalindung juga menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Desa Sukapura tidak hanya membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga perlu didukung dengan peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan, pengurangan, dan pengelolaan sampah. Upaya pengelolaan sampah juga perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sejak dari tingkat rumah tangga hingga lingkungan dusun. Selain itu, diperlukan pendekatan edukatif dan kreatif agar masyarakat, khususnya anak-anak, dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sejak dini serta mengenali bahwa beberapa jenis sampah atau bahan yang ada di sekitar dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang bernilai.

4.3.2 Permasalahan Bidang Pendidikan dan Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas pendidikan di Desa Sukapura telah tersebar di beberapa dusun. Dusun Kisehat memiliki satu SD, dua TK, dan satu SMP, sedangkan Dusun Nyalindung dan Dusun Lamuniser masing-masing memiliki satu SD. Keberadaan fasilitas pendidikan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung akses pendidikan bagi masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik, masih ditemukan berbagai kesulitan dan hambatan masyarakat dalam bidang pendidikan, termasuk berkaitan dengan akses anak-anak menuju sekolah dan kondisi anak yang sedang menempuh pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek pendidikan di Desa Sukapura tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas sekolah, tetapi juga mencakup aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan anak.

Di samping pendidikan formal, anak-anak juga membutuhkan ruang untuk mengembangkan kemampuan lain, seperti komunikasi, kreativitas, keberanian, dan kemampuan bersosialisasi. Kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung perkembangan kemampuan tersebut. Pengembangan keterampilan anak juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang menggabungkan unsur edukasi dan kreativitas sehingga proses belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi anak.

Selain itu, lingkungan sosial anak juga perlu mendapatkan perhatian. Interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah maupun pergaulan sehari-hari dapat memunculkan berbagai permasalahan sosial, salah satunya adalah perundungan atau bullying. Kurangnya pemahaman mengenai bentuk, dampak, dan cara mencegah bullying dapat menyebabkan perilaku tersebut sulit dikenali atau bahkan dianggap sebagai hal yang biasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya menciptakan lingkungan pertemanan yang aman, saling menghargai, dan bebas dari tindakan perundungan.

4.3.3 Permasalahan Bidang Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Poskesdes dan observasi pada kegiatan posyandu, diketahui bahwa pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Sukapura telah didukung oleh kegiatan posyandu yang terdapat di beberapa dusun, yaitu Posyandu Tanjung 1 di Dusun Kisehat, Posyandu Tanjung 2 di Dusun Nyalindung, dan Posyandu Tanjung 3 di Dusun Lamuniser. Kegiatan posyandu menjadi salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang penting dalam mendukung pemantauan kesehatan ibu dan anak.

Meskipun kegiatan pelayanan kesehatan telah berjalan, masih terdapat permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian dan upaya pencegahan secara berkelanjutan. Salah satunya adalah stunting yang masih menjadi salah satu perhatian di Desa Sukapura. Meskipun terdapat penurunan kondisi stunting, pencegahan tetap perlu dilakukan melalui peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Upaya tersebut membutuhkan keterlibatan berbagai pihak agar pencegahan stunting dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Selain kesehatan ibu dan anak, kesehatan remaja juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Remaja putri membutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, terutama dalam menghadapi masa pubertas dan berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh. Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja memperoleh informasi yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang sesuai dengan usia dan

kebutuhan remaja agar mereka mampu memahami serta menjaga kesehatan reproduksi dengan baik.

Permasalahan lain yang ditemukan berkaitan dengan penanganan cedera. Desa Sukapura memiliki aktivitas olahraga masyarakat yang cukup aktif, khususnya kegiatan voli dan senam pagi bersama yang dilakukan secara rutin di beberapa dusun. Tingginya aktivitas olahraga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya cedera ringan maupun cedera lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama dan penanganan cedera agar masyarakat dapat memberikan tindakan awal yang tepat sebelum memperoleh penanganan lebih lanjut dari tenaga medis.

4.3.4 Permasalahan Bidang Ekonomi dan UMKM

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Desa Sukapura memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai buruh tani, pedagang, dan pelaku usaha. Selain sektor pertanian, terdapat berbagai UMKM yang menghasilkan produk lokal, seperti produk tani Metrok di Dusun Kisehat, opak, ranginang, donat, dan ulen di Dusun Nyalindung, serta Kelompok Gula Gumelis di Dusun Lamuniser.

Keberagaman produk tersebut menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan menjadi salah satu kekuatan ekonomi masyarakat. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM, masih terdapat beberapa hambatan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Hambatan tersebut meliputi aspek pemasaran, branding, pengemasan, dan pemanfaatan teknologi digital. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pemasaran secara konvensional sehingga jangkauan konsumen masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di Desa Sukapura membutuhkan peningkatan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam hal pemahaman mengenai branding produk, pengemasan yang menarik, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Selain

pemberian pengetahuan, pelaku UMKM juga membutuhkan pendampingan yang bersifat praktis dan berkelanjutan agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung sesuai dengan kondisi masing-masing usaha.

4.3.5 Permasalahan Bidang Sosial dan Olahraga

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Desa Sukapura memiliki potensi kegiatan sosial dan olahraga yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya lapangan voli yang masih aktif digunakan oleh masyarakat di Dusun Nyalindung dan Dusun Lamuniser. Kegiatan voli yang dilakukan pada sore hari diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga lapangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana olahraga, tetapi juga menjadi ruang interaksi dan berkumpulnya masyarakat. Kegiatan senam pagi rutin juga dilaksanakan oleh berbagai kalangan namun paling banyak diikuti oleh ibu-ibu.

Keaktifan masyarakat dalam kegiatan olahraga menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, mempererat hubungan antarwarga, serta membangun rasa kebersamaan. Kegiatan olahraga yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat juga dapat menjadi ruang interaksi sosial yang positif dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan bersama.

Di sisi lain, berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan kepala dusun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mampu menjadi wadah interaksi masyarakat sekaligus memanfaatkan potensi yang sudah tersedia di desa. Pengembangan kegiatan berbasis olahraga dan kebersamaan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial di tingkat dusun maupun desa.

4.3.6 Kesimpulan Analisis Permasalahan

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari potensi pertanian dan UMKM, fasilitas pendidikan, kegiatan posyandu, aktivitas

olahraga, hingga partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan. Namun, di balik potensi tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, seperti pengelolaan sampah yang belum merata, hambatan akses dan pengembangan pendidikan, permasalahan kesehatan ibu dan anak serta remaja, keterbatasan pengembangan UMKM, serta perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

Permasalahan yang ditemukan menunjukkan adanya kebutuhan akan upaya yang bersifat edukatif, preventif, pemberdayaan, pendampingan, serta penyediaan sarana pendukung. Upaya tersebut perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi yang telah dimiliki masyarakat Desa Sukapura sehingga penyelesaian permasalahan tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi juga pada penguatan potensi yang sudah ada. Dengan demikian, diperlukan serangkaian kegiatan yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat, meningkatkan keterampilan, mendukung pengembangan potensi lokal, serta mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan dalam pembangunan desa.

4.4 Potensi Desa

Desa Sukapura memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa. Potensi tersebut mencakup bidang ekonomi, pariwisata, olahraga, kesehatan, kebudayaan, sumber daya lahan, serta komunitas masyarakat. Keberagaman potensi yang dimiliki menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki sumber daya yang cukup beragam dan dapat dikembangkan secara optimal melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, kelompok komunitas, dan berbagai pihak terkait.

4.4.1 UMKM

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Sukapura. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat sekitar **348 pelaku UMKM** yang menjalankan berbagai kegiatan usaha di lingkungan desa. Keberadaan UMKM tersebut menjadi bagian penting

dalam mendukung perekonomian masyarakat sekaligus membuka peluang bagi peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga.

Potensi UMKM di Desa Sukapura dapat terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas produk, inovasi kemasan, penguatan identitas merek (*branding*), serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Pengembangan kapasitas pelaku UMKM juga dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan pemasaran produk lokal sehingga mampu meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian desa.

4.4.2 Pariwisata

Desa Sukapura memiliki potensi pariwisata yang berasal dari kekayaan alam dan bentang wilayahnya. Beberapa lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata antara lain Mata Air Cikaracak, Gunung Ceba, Gunung Telu, dan Cikadongdong. Keberadaan kawasan tersebut dapat menjadi peluang untuk mengembangkan wisata berbasis alam yang mengedepankan keindahan lingkungan serta pengalaman masyarakat dan pengunjung dalam menikmati potensi alam desa.

Pengembangan potensi pariwisata Desa Sukapura dapat diarahkan pada pengelolaan wisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pelaku utama. Pengembangan tersebut dapat didukung melalui peningkatan aksesibilitas, fasilitas pendukung, promosi destinasi, serta penyusunan paket wisata yang mengintegrasikan potensi alam, UMKM, dan kebudayaan lokal. Dengan pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi salah satu sumber alternatif peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sukapura.

4.4.3 Olahraga

Dalam bidang olahraga, Desa Sukapura memiliki potensi yang cukup berkembang, salah satunya melalui olahraga bola voli. Kegiatan olahraga bola voli menjadi salah satu aktivitas yang dapat mendukung kebugaran masyarakat

sekaligus menjadi sarana interaksi sosial dan mempererat hubungan antarwarga. Kegiatan voli biasa dilakukan pada sore hari di Lapangan Voli tiap dusun. Kegiatan senam rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada pagi hari di beberapa dusun di Desa Sukapura. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk aktivitas masyarakat dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh, sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan interaksi serta kebersamaan antarwarga. Pelaksanaan senam dilakukan secara rutin dan diikuti oleh masyarakat setempat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di masing-masing dusun.

Potensi olahraga tersebut dapat dikembangkan melalui pembinaan kelompok atau klub olahraga, penyelenggaraan kompetisi antardusun, serta pemanfaatan dan peningkatan kualitas fasilitas olahraga yang tersedia. Selain menjadi sarana rekreasi dan kesehatan, kegiatan olahraga juga dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat, meningkatkan solidaritas, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

4.4.4 Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Desa Sukapura memiliki berbagai program yang berkaitan dengan pembinaan keluarga dan generasi muda melalui program BKKBN Desa Sukapura. Beberapa program yang terdapat di desa antara lain

- a. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)
- b. Bina Keluarga Remaja (BKR)
- c. program Keluarga Berencana (KB)
- d. Pos Remaja (Posrem).

Keberadaan program-program tersebut menjadi potensi dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan keluarga, kesehatan reproduksi remaja, perencanaan keluarga, serta pembinaan generasi muda. Keberlanjutan program kesehatan berbasis masyarakat juga dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan kolaborasi antara pemerintah desa, kader, tenaga kesehatan, serta kelompok pemuda.

4.4.5 Budaya

Potensi di bidang kebudayaan terdapat pada beberapa grup kesenian yaitu:

- a. AGS Grup
- b. Mustika Grup
- c. Angga Grapura
- d. Saka Barokah Grup oleh Dusun Kisepat
- e. Saka Grup oleh Perangkat Desa

Keberadaan kelompok kesenian tersebut merupakan bagian dari kekayaan budaya lokal yang memiliki nilai sosial dan dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas masyarakat Desa Sukapura. Potensi kebudayaan dapat terus dilestarikan melalui kegiatan pertunjukan seni, pelibatan generasi muda, dokumentasi kesenian, serta pengintegrasian seni budaya dalam kegiatan desa maupun pengembangan potensi pariwisata. Dengan demikian, kebudayaan lokal tidak hanya dapat dipertahankan sebagai warisan masyarakat, tetapi juga berpotensi menjadi daya tarik yang mendukung pengembangan desa.

4.4.6 Lahan

Desa Sukapura memiliki luas wilayah sekitar 443,36 hektare yang terdiri atas berbagai jenis pemanfaatan lahan. Berdasarkan data yang tersedia, penggunaan lahan Desa Sukapura meliputi tanah sawah seluas 162 hektare, tanah kering seluas 99,86 hektare, fasilitas umum seluas 29,50 hektare, serta tanah hutan seluas 152 hektare.

Komposisi penggunaan lahan tersebut menunjukkan bahwa Desa Sukapura memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, khususnya dalam mendukung sektor pertanian dan perkebunan. Keberadaan lahan sawah dan tanah kering dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian produktif, sedangkan kawasan hutan memiliki potensi dalam mendukung kelestarian lingkungan dan pengembangan wisata berbasis alam. Pengelolaan lahan secara bijak dan berkelanjutan menjadi hal penting agar potensi sumber daya alam dapat

memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat tanpa mengabaikan aspek kelestarian lingkungan.

4.4.7 Komunitas

Selain potensi ekonomi dan sumber daya alam, Desa Sukapura juga memiliki berbagai komunitas masyarakat yang dapat menjadi wadah partisipasi dan pemberdayaan warga. Beberapa komunitas yang terdapat di Desa Sukapura antara lain

- a. Pemuda Pancasila
- b. Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia (HPDKI)
- c. Saka Barokah.

Keberadaan komunitas tersebut dapat menjadi modal sosial dalam mendukung berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Komunitas dapat berperan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi anggota, memperkuat jejaring sosial, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan. Sinergi antara komunitas, pemerintah desa, dan masyarakat diharapkan dapat memperkuat kolaborasi dalam mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki Desa Sukapura.

4.5 Peta Potensi dan Permasalahan

Peta potensi dan permasalahan Desa Sukapura disusun sebagai gambaran mengenai persebaran berbagai potensi serta permasalahan yang ditemukan di wilayah desa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Pemetaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi setiap wilayah, sehingga dapat diketahui karakteristik, potensi, serta permasalahan yang terdapat di masing-masing dusun.

Melalui peta potensi dan permasalahan ini, berbagai sumber daya yang dimiliki Desa Sukapura dapat diidentifikasi dan dipetakan secara lebih terarah, baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, kesehatan, pendidikan, sosial, olahraga, pariwisata, maupun budaya. Di sisi lain, pemetaan juga menunjukkan beberapa permasalahan yang masih dihadapi masyarakat, seperti pengelolaan sampah,

kondisi fasilitas umum, partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, serta permasalahan lainnya yang ditemukan selama proses pengumpulan data.

Peta ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam memahami kondisi Desa Sukapura secara menyeluruh serta membantu menentukan prioritas kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pemetaan potensi dan permasalahan, upaya pengembangan desa dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dengan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, dan sumber daya yang tersedia di setiap wilayah.

4.5.1 Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Sukapura didukung oleh tenaga kesehatan yang terdiri atas 6 orang bidan dan 2 orang perawat. Dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat, desa memiliki 1 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan 3 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, pemantauan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, serta berbagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data kesehatan masyarakat, hipertensi merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, yaitu sebanyak 92 kasus, diikuti oleh penyakit jantung (26 kasus), diabetes melitus (25 kasus), dan risiko tuberkulosis (TBC) sebanyak 17 kasus. Selain itu, terdapat 15 kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), 10 kasus stunting, 8 kasus kolesterol, 3 kasus asma, 3 kasus kanker, 2 kasus stroke, 2 kasus disabilitas intelektual, serta 1 kasus paralisis. Data tersebut menunjukkan bahwa penyakit tidak menular masih menjadi permasalahan kesehatan yang cukup dominan di Desa Sukapura, sehingga diperlukan upaya pencegahan, deteksi dini, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat.

4.5.2 Lingkungan

Permasalahan utama di bidang lingkungan di Desa Sukapura berkaitan dengan pengelolaan sampah. Kondisi pengelolaan sampah di setiap dusun masih belum merata. Salah satu dusun telah mampu mengelola sampah secara mandiri sehingga kondisi lingkungannya relatif lebih tertata. Namun, di dusun lainnya,

pengelolaan sampah masih menjadi tantangan karena belum adanya sistem pengelolaan yang optimal. Akibatnya, masih ditemukan penumpukan sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan maupun pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

4.5.3 Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sukapura didominasi oleh sektor pertanian. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, sehingga hasil pertanian menjadi sumber utama pendapatan dan penopang perekonomian masyarakat. Selain sebagai petani, sebagian warga juga bekerja sebagai buruh tani yang berperan dalam mendukung kegiatan pertanian di desa. Di samping itu, terdapat masyarakat yang menjalankan usaha di bidang perdagangan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sumber pendapatan tambahan. Beberapa UMKM yang berkembang di Desa Sukapura antara lain usaha pembuatan opak, rengginang (renggining), serta produk olahan gula aren yang dikelola oleh Kelompok Gula Gumelis. Dengan demikian, sektor pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian Desa Sukapura, sementara sektor perdagangan dan UMKM turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membuka peluang pengembangan ekonomi lokal.

4.5.4 Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Sukapura cukup memadai untuk menunjang proses belajar masyarakat, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah pertama. Terdapat 2 Taman Kanak-Kanak (TK), yaitu TK RA Raudhah yang berada di Dusun Nyalindung dan TK Kober yang berada di Dusun Lamuniser. Pada jenjang pendidikan dasar terdapat 3 sekolah, yaitu SDN Nyalindung di Dusun Kisepat dan MI Nyalindung yang berlokasi di Dusun Nyalindung, serta SDN Pamoyanan yang berada di Dusun Lamuniser. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan menengah pertama terdapat SMP Sukapura yang juga berada di Dusun Nyalindung. Lalu terdapat Madrasah Diniyah Takmiliah Amaliyah Miftahul Huda di Dusun Kisepat. Keberadaan fasilitas pendidikan

tersebut memberikan akses bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan yang mudah dijangkau.

Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat, tercatat sebanyak 9 orang tidak bersekolah, 1.183 orang merupakan lulusan SD/ sederajat, 619 orang lulusan SMP/ sederajat, 443 orang lulusan SMA/ sederajat, dan 51 orang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi/ universitas. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sukapura masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar, sehingga peningkatan akses dan kualitas pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di desa.

BAB V

PROGRAM KKN

Bab ini memaparkan program kerja yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Sukapura. Penyusunan program kerja didasarkan pada hasil identifikasi kondisi, permasalahan, kebutuhan, serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sukapura. Data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara menjadi dasar dalam menentukan program yang relevan dan sesuai dengan kondisi desa.

Program kerja KKN disusun sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ditemukan sekaligus mengoptimalkan potensi yang tersedia di Desa Sukapura. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan pihak terkait agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara partisipatif, memberikan manfaat bagi masyarakat, serta mendorong keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir.

Adapun program kerja yang dilaksanakan mencakup beberapa bidang, yaitu lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, olahraga, dan pemberdayaan masyarakat. Setiap program memiliki tujuan, sasaran, metode waktu dan tempat pelaksanaan, serta output yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Desa Sukapura. Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pendidikan di perguruan tinggi

Tabel 5. 1 Program Kerja KKN

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra	Output
1	Menuju Sukapura Zero Waste	Membantu mengasah kreatifitas anak-anak dan membantu anak-anak untuk mengetahui tentang pemilihan sampah	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) Dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Mengedukasi dan membantu anak-anak	Kamis, 02 Juli 2026		Peserta dapat mengetahui pemilihan sampah (Organik, Non-Organik dan B3) serta Praktik Ecoprinting
2	<i>English Conversation and Mosaic</i>	Membantu mengisi luang waktu libur untuk belajar kosa kata baru dari bahasa inggris dan praktik kreatifitas anak tentang mosaic	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)	Mengedukasi	Kamis, 9 Juli 2026		Peserta dapat mengetahui kosa kata baru “bahsa inggris” melalui program kerja belajar dan bermain ceria “English Conversation”

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra	Output
3	Penanganan Pertama Cedera	Meningkatkan keterampilan sasaran dalam memberikan pertolongan pertama pada cedera olahraga/sehari-hari	Masyarakat Desa Sukapura	Penyuluhan dan simulasi/praktik langsung	Minggu, 5 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	BKKBN Desa Sukapura	Masyarakat dapat mengetahui dan bisa mempraktekkan penanganan pertama pada cedera ringan
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize serta Penayangan After Movie	Meningkatkan kebersamaan dan mempererat silaturahmi antarwarga Desa Sukapura.	Masyarakat Desa Sukapura	Lomba dan pembagian doorprize	Minggu, 26 Juli 2026	Perangkat Desa Sukapura	Terjalinnnya kebersamaan dan silaturahmi yang lebih erat antarwarga Desa Sukapura melalui kegiatan senam pagi dan perlombaan bersama, serta terciptanya interaksi positif dan rasa kekeluargaan di antara masyarakat.

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra	Output
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri dan Pencegahan penyakit menular seksual.	Meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi, perubahan pada masa pubertas, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, serta pencegahan penyakit menular seksual.	Remaja Putri (Sd Kelas 4&5 - SMP)	Penyuluhan, pemaparan materi, dan diskusi	Minggu, 12 Juli 2026	Posrem Desa Sukapura	Peserta dapat memahami mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit menular seksual. peserta sangat aktif dan banyak bertanya tentang materi yang sudah diberikan.
6	Kolaborasi dengan Puskesmas Mengenai Cegah Stunting	Mendukung Upaya pencegahan stunting melalui pemberian media edukasi (buku saku), alat ukur (metline) dan makanan	Ibu hamil, Ibu balita, Kader Posyandu Desa Sukapura	Pembagian Buku Saku cegah stunting	Senin, 13 Juli 2026	Posyandu	Peserta menerima pembagian buku saku, alat ukur balita, dan puding daun kelor dengan antusias dan

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra	Output
		tambahan bergizi (puding daun kelor)					memahami mengenai stunting tsb.
7	BrandRise UMKM, Go Digital	Bertujuan membantu para pelaku UMKM untuk pembuatan logo, branding dan Media sosial	Pelaku UMKM, Remaja dan Umum	Mengedukasi dan membantu para pelaku UMKM	Minggu, 12 Juli 2026	Pelaku UMKM Desa Sukapura	Para pelaku dapat mengetahui branding produknya masing-masing.
8	Pendampingan UMKM	Membantu pelaku UMKM (homemade) untuk membrandingkan seperti logo, packaging dan media sosial	Pelaku usaha (Homemade)	Mengedukasi dan membantu Pelaku UMKM	Sabtu, 4 Juli 2026	Pelaku UMKM	Beberapa UMKM terbantu dengan adanya pembuatan Logo, Branding dan media sosial

NO	Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Jadwal	Mitra	Output
9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	Membantu dan mendukung kegiatan luar ruangan dan menyediakan sarana pembakaran sampah yang minim asap	Umum	Partisipatif	Rabu, 22 Juli 2026	Perangkat Desa	Membantu masyarakat umum untuk pengelolaan sampah yang efisien dan minim asap
10	Sosialisasi “Stop Bullying”	Membangun kesadaran kepada anak-anak sejak dini jenis-jenis perundungan (fisik, sosial, verbal) dan dampak dari bullying	Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) MI Nyalindung dan SD Nyalindung	Mengedukasi	Selasa, 14 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	MI Nyalindung dan SD Nyalindung	Mencegah kekerasan antar siswa sejak dini dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman

BAB VI

PENUTUP

6.1 Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 25 di Desa Sukapura telah dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Program yang dilaksanakan mencakup beberapa bidang, yaitu lingkungan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, olahraga, dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat serta berbagai mitra yang relevan dengan sasaran program, sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Desa Sukapura.

Pada bidang lingkungan dan pendidikan, kegiatan *Menuju Sukapura Zero Waste* dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pemilahan sampah organik, non-organik, dan B3 sekaligus mengembangkan kreativitas melalui praktik ecoprinting. Kegiatan *English Conversation and Mosaic* juga dilaksanakan sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak melalui pengenalan kosakata bahasa Inggris dan kegiatan kreatif berupa praktik *mosaic*. Selain itu, sosialisasi Stop Bullying dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai berbagai jenis perundungan, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Pada bidang kesehatan, kegiatan Penanganan Pertama Cedera dilaksanakan melalui penyuluhan dan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada cedera ringan yang dapat terjadi dalam aktivitas olahraga maupun kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja putri juga dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, perubahan pada masa pubertas, kebersihan organ reproduksi, serta pencegahan penyakit menular seksual. Sementara itu, kolaborasi dengan Puskesmas dalam upaya pencegahan stunting dilakukan melalui pemberian media edukasi berupa buku saku, alat ukur balita, serta makanan tambahan bergizi berupa puding daun kelor. Kegiatan tersebut

memperoleh respons antusias dari peserta dan membantu meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan stunting.

Pada bidang ekonomi, kegiatan BrandRise UMKM, Go Digital dan pendampingan UMKM dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengembangkan identitas dan pemasaran produk. Kegiatan tersebut memberikan edukasi mengenai branding, pembuatan logo, pengemasan, serta pemanfaatan media sosial. Beberapa pelaku UMKM juga memperoleh pendampingan secara langsung dalam pembuatan logo, branding, dan media sosial untuk mendukung pengembangan usaha mereka.

Pada bidang sosial, olahraga, dan lingkungan, kegiatan Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize dilaksanakan sebagai sarana untuk meningkatkan kebersamaan dan mempererat silaturahmi antarwarga Desa Sukapura. Kegiatan ini juga menciptakan ruang interaksi yang positif serta rasa kekeluargaan melalui aktivitas senam dan perlombaan bersama. Selain itu, pengadaan *Rocket Stove* dan tempat sampah di fasilitas umum dilakukan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efisien serta menyediakan sarana pembakaran sampah dengan asap yang lebih minim.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 25 telah memberikan kontribusi dalam mendukung upaya penyelesaian berbagai permasalahan sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki Desa Sukapura. Program yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pemberian edukasi, tetapi juga mencakup praktik langsung, pendampingan, penyediaan sarana pendukung, serta kegiatan yang mendorong partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pelaksanaan KKN yang menempatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pelaksanaan dan keberlanjutan program.

6.2 Manfaat Awal

Pelaksanaan program kerja KKN memberikan beberapa manfaat awal yang mulai dirasakan oleh masyarakat Desa Sukapura. Pada bidang lingkungan, kegiatan edukasi mengenai pemilahan sampah dan praktik *ecoprinting* memberikan pengetahuan awal kepada anak-anak mengenai jenis-jenis sampah sekaligus mendorong kreativitas dalam memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan

sekitar. Kehadiran sarana pendukung berupa tempat sampah dan *Rocket Stove* juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah secara lebih efisien.

Dalam bidang pendidikan dan perkembangan anak, kegiatan *English Conversation and Mosaic* memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui pengenalan kosakata bahasa Inggris serta aktivitas kreatif. Sementara itu, sosialisasi *Stop Bullying* memberikan pemahaman awal kepada anak-anak mengenai bentuk-bentuk perundungan, dampaknya, serta pentingnya membangun lingkungan pertemanan dan sekolah yang aman dan nyaman.

Pada bidang kesehatan, kegiatan edukasi kesehatan reproduksi memberikan tambahan pengetahuan bagi remaja putri mengenai perubahan pada masa pubertas, kebersihan organ reproduksi, dan pencegahan penyakit menular seksual. Kegiatan ini memperoleh respons yang baik karena peserta menunjukkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Sementara itu, kegiatan pencegahan stunting memberikan manfaat awal berupa peningkatan pemahaman peserta mengenai stunting serta dukungan media edukasi, alat ukur balita, dan makanan tambahan bergizi bagi sasaran kegiatan.

Dalam bidang ekonomi, kegiatan *BrandRise* UMKM, *Go Digital* dan pendampingan UMKM memberikan pengetahuan awal kepada pelaku usaha mengenai pentingnya branding, logo, pengemasan, dan pemanfaatan media sosial dalam mendukung pemasaran produk. Beberapa pelaku UMKM juga telah memperoleh bantuan dalam pengembangan logo, branding, dan media sosial usaha masing-masing. Hal ini menjadi langkah awal dalam mendorong pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk lokal Desa Sukapura.

Selain itu, kegiatan senam, perlombaan, dan pembagian doorprize memberikan manfaat dalam menciptakan ruang interaksi antarwarga serta mempererat kebersamaan dan silaturahmi masyarakat Desa Sukapura. Secara umum, manfaat awal dari pelaksanaan program KKN terlihat melalui bertambahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, meningkatnya interaksi

dan partisipasi dalam kegiatan bersama, serta tersedianya beberapa sarana pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun demikian, manfaat tersebut merupakan hasil awal yang masih memerlukan keberlanjutan dan pendampingan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam jangka panjang.

6.3 Data Pendukung

Data pendukung dalam pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 25 disajikan sebagai bukti capaian dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Sukapura. Data yang dihimpun mencakup jumlah peserta yang terlibat, jumlah sasaran kegiatan, jumlah program yang terlaksana, serta berbagai output yang dihasilkan dari setiap kegiatan. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran secara lebih konkret mengenai tingkat pelaksanaan dan ketercapaian program kerja yang telah dilakukan.

Selain data kuantitatif, dokumentasi dan hasil kegiatan juga menjadi data pendukung yang memperkuat capaian program. Data tersebut meliputi hasil karya peserta, media edukasi yang dibagikan, sarana yang disediakan, serta hasil pendampingan kepada masyarakat dan pelaku UMKM. Penyajian data pendukung ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kontribusi dan manfaat awal dari pelaksanaan program KKN bagi masyarakat Desa Sukapura.

Tabel 6. 1 Rekapitulasi Pelaksanaan Program

NO	Nama Program	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
1	Menuju Sukapura Zero Waste	Kamis, 02 Juli 2026	58 orang	Peserta dapat mengetahui pemilihan sampah (Organik, Non-Organik dan B3) serta Praktik Ecoprinting
2	English Conversation and Mosaic	Kamis, 9 Juli 2026	42 orang	Peserta dapat mengetahui kosa kata baru “bahsa inggris” melalui program kerja belajar dan bermain ceria “English Conversation”

NO	Nama Program	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
3	Penanganan Pertama Cedera	Minggu, 5 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	30 orang	Masyarakat dapat mengetahui dan bisa mempraktekkan penanganan pertama pada cedera ringan
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize	Minggu, 26 Juli 2026	200 orang	Terjalannya kebersamaan dan silaturahmi yang lebih erat antarwarga Desa Sukapura melalui kegiatan senam pagi dan perlombaan bersama, serta terciptanya interaksi positif dan rasa kekeluargaan di antara masyarakat.
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri dan Pencegahan penyakit menular seksual.	Minggu, 12 Juli 2026	29 orang	Peserta dapat Memahami mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit menular seksual. peserta sangat aktif dan banyak bertanya tentang materi yang sudah diberikan.
6	Kolaborasi dengan Puskesmas Mengenai Cegah Stunting	Senin, 13 Juli 2026	46 orang	Peserta menerima pembagian buku saku, alat ukur balita, dan puding daun kelor dengan antusias dan memahami mengenai stunting tsb.
7	BrandRise UMKM, Go Digital	Minggu, 12 Juli 2026	15 orang	Para pelaku dapat mengetahui branding produknya masing-masing.
8	Pendampingan UMKM	Sabtu, 4 Juli 2026	3 orang	Beberapa UMKM terbantu dengan adanya pembuatan Logo, Branding dan media sosial

NO	Nama Program	Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	Rabu, 22 Juli 2026	7 Perangkat Desa	Membantu masyarakat umum untuk pengelolaan sampah yang efisien dan minim asap
10	Sosialisasi “Stop Bullying”	Selasa, 14 Juli 2026 dan Sabtu, 18 Juli 2026	90 orang	Mencegah kekerasan antar siswa sejak dini dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman

Tabel 6. 2 Rekapitulasi Output

NO	Produk Program Kerja	Jumlah
1	Lembar Mewarnai	30
2	Lembar Mozaik	50
3	Totebag Ecoprinting	30
4	Goodiebag Cegah Stunting	50
5	Pin BrandRise UMKM	50
6	Rocket Stove	1
7	Tempat Sampah Pendukung	4
8	Reward Sosialisasi	48
9	Hadiah Senam dan Doorprize	9

6.4 Dokumentasi Kegiatan

Tabel 6. 3 Dokumentasi Program KKN

NO	Nama Program	Dokumentasi
1	Menuju Sukapura Zero Waste	
2	<i>English Conversation and Mosaic</i>	

3	Penanganan Pertama Cedera	
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize	
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri dan Pencegahan penyakit menular seksual.	
6	Kolaborasi dengan Puskesmas Mengenai Cegah Stunting	
7	BrandRise UMKM, Go Digital	
8	Pendampingan UMKM	

9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	
10	Sosialisasi “Stop Bullying”	

6.5 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 25 di Desa Sukapura, diperlukan upaya tindak lanjut agar manfaat dari program yang telah dilaksanakan dapat terus dirasakan oleh masyarakat dan dikembangkan secara berkelanjutan. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, kelompok pemuda, kader, satuan pendidikan, pelaku UMKM, serta pihak terkait lainnya sesuai dengan bidang kegiatan masing-masing. Selain melanjutkan program yang telah terlaksana, beberapa program yang belum dapat dilaksanakan selama masa KKN juga dapat menjadi bahan perencanaan kegiatan pada periode berikutnya.

Rekomendasi dan perencanaan tindak lanjut disusun dalam jangka waktu tiga tahun dengan tahapan yang meliputi penguatan program pada tahun pertama, pengembangan pada tahun kedua, serta peningkatan kemandirian masyarakat pada tahun ketiga. Perencanaan ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pihak terkait dalam mengembangkan program secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa Sukapura.

Tabel 6. 4 Rekomendasi dan Perencanaan program selama 3 Tahun

No	Nama Program	Matriks		
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
1	Menuju Sukapura Zero Waste & Ecoprinting	Melanjutkan edukasi pemilahan sampah dan pembiasaan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dan masyarakat.	Mengembangkan kegiatan kreatif berbasis lingkungan serta memperluas keterlibatan anak-anak dan masyarakat.	Mendorong terbentuknya kegiatan atau kelompok masyarakat yang mampu menjalankan edukasi dan pengelolaan lingkungan secara mandiri.
2	English Conversation and Mosaic	Melanjutkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan kreativitas anak secara berkala dengan metode yang menyenangkan.	Mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang lebih beragam serta melibatkan lebih banyak anak.	Mendorong sekolah atau komunitas setempat untuk melanjutkan kegiatan secara mandiri sebagai program pengembangan kemampuan dan kreativitas anak.
3	Penanganan Pertama Cedera	Melakukan penguatan pengetahuan dan praktik pertolongan pertama serta memastikan ketersediaan perlengkapan P3K.	Mengadakan pelatihan lanjutan bagi kader, pemuda, dan kelompok olahraga di desa.	Mendorong terbentuknya kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan dasar pertolongan pertama dan mampu memberikan penanganan awal saat terjadi cedera.
4	Event Senam, Lomba Seru dan Doorprize	Melanjutkan kegiatan senam dan kegiatan rekreatif secara berkala dengan melibatkan masyarakat.	Mengembangkan kegiatan menjadi agenda olahraga dan hiburan desa yang melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat.	Menjadikan kegiatan sebagai agenda rutin desa yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan.
5	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri	Melakukan edukasi lanjutan mengenai kesehatan reproduksi dan kebersihan diri melalui sekolah atau Posrem.	Mengembangkan kegiatan dengan materi kesehatan remaja yang lebih luas serta melibatkan tenaga kesehatan.	Mendorong terbentuknya kelompok atau kader remaja yang mampu menjadi sumber informasi kesehatan yang tepat bagi teman sebaya.
6	Kolaborasi Pencegahan Stunting	Melanjutkan edukasi gizi, pemantauan tumbuh kembang anak, dan pendampingan keluarga berisiko stunting.	Mengembangkan kegiatan edukasi dan pemanfaatan pangan lokal bergizi untuk mendukung pemenuhan gizi keluarga.	Mendorong masyarakat dan kader Posyandu untuk mampu menjalankan upaya pencegahan stunting secara mandiri dan berkelanjutan.
7	BrandRise UMKM, Go Digital	Melanjutkan pendampingan pembuatan logo, identitas merek, media sosial, dan pengenalan pemasaran digital bagi pelaku UMKM.	Mengembangkan pemasaran digital, pembuatan konten, dan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM	Mendorong terbentuknya ekosistem UMKM digital yang mampu mengelola branding dan pemasaran secara mandiri.
8	Pendampingan UMKM	Melanjutkan pendampingan UMKM dalam aspek branding, packaging, dan pemasaran sesuai	Mengembangkan kualitas kemasan, strategi pemasaran, dan memperluas akses pasar produk lokal.	Mendorong UMKM agar mampu mengelola usaha, branding, packaging, dan pemasaran secara mandiri dan berkelanjutan.

No	Nama Program	Matriks		
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
		kebutuhan masing-masing pelaku usaha.		
9	Rocket Stove dan Tempat Sampah Fasilitas Umum	Melakukan sosialisasi penggunaan dan perawatan sarana serta membangun kebiasaan pengelolaan sampah yang lebih baik.	Mengevaluasi efektivitas penggunaan sarana dan menambah fasilitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Mendorong pengelolaan sarana secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintah desa serta mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
10	Sosialisasi Stop Bullying	Melakukan edukasi secara berkala mengenai jenis, dampak, dan pencegahan bullying kepada siswa.	Mengembangkan kegiatan dengan melibatkan guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam upaya pencegahan bullying.	Mendorong terciptanya sistem pencegahan dan penanganan bullying yang dapat dijalankan secara mandiri oleh sekolah dan masyarakat.